

DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI KEBUDAYAAN KOREA
(Difusi Inovasi dan Adopsi Remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea
“Gangnam Style”)

SKRIPSI



oleh :

NESSYA PRAMESTHI ANGGUN KUSUMA

NPM. 0843010226

YAYASAN KESEJAHTERAAN PENDIDIKAN DAN PERUMAHAN
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL “ VETERAN “ JAWA TIMUR
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
SURABAYA

2012

DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI KEBUDAYAAN KOREA
(Studi Inovasi dan Adopsi Remaja terhadap Kebudayaan Korea “ Gangnam Style”

Oleh

Nessya Pramesthi Anggun Kusuma
0843010226

Telah Dipertahankan Dihadapan dan Diterima oleh Tim Penguji Skripsi
Program Studi Komunikasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur
Pada Tanggal 13 Desember 2012

Menyetujui

Pembimbing Utama

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

Tim Penguji

1. Ketua

Dra. Sumardijjati, M.Si
NIP. 196203231993092001

2. Sekretaris

Dra. Diana Amalia, M.Si
NIP. 19630907199103001

3. Anggota

Drs. Kusnarto, M.Si
NIP. 195808011984021001

Mengetahui
DEKAN

Dra. Ec. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 1955 0718198302 2001

DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI KEBUDAYAAN KOREA
(Difusi Inovasi dan Adopsi Remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea
“Gangnam Style”)

Disusun Oleh :

NESSYA PRAMESTHI ANGGUN KUSUMA
NPM. 0843010226

Telah disetujui untuk mengikuti Ujian / Seminar Skripsi.

Menyetujui,
PEMBIMBING

Drs.Kusnarto, M.Si
NIP. 19580801 198402 1001

Mengetahui,
DEKAN

Dra. Hj. Suparwati, M.Si
NIP. 195507181983022001

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmatNya sehingga penulis dapat diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul : **DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI KEBUDAYAAN KOREA (Difusi Inovasi dan Adopsi Remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea “Gangnam Style”)**.

Penulis akui bahwa kesulitan selalu ada di setiap proses pembuatan skripsi ini, tetapi faktor kesulitan itu lebih banyak datang dari diri sendiri. Semua proses kelancaran pada saat pembuatan skripsi penelitian tidak lepas dari segala bantuan dari berbagai pihak yang sengaja maupun tak sengaja telah memberikan sumbangsinya.

Selama melakukan penulisan penelitian ini, tak lupa penulis menyampaikan rasa terima kasih pada Bapak Drs.Kusnarto. M.Si. sebagai dosen pembimbing yang telah membantu penulis selama menyelesaikan skripsi ini.

Adapun penulis sampaikan rasa terima kasih kepada:

1. Allah Bapa Yang Maha Kuasa. Karena telah melimpahkan segala karuniaNya, sehingga penulis mendapatkan kemudahan selama proses penulisan skripsi ini.
2. Prof. Dr. Ir. H. Teguh Suedarto, Mp, selaku Rektor UPN “Veteran” Jatim
3. Ibu Dra. Hj. Suparwati, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik UPN “Veteran” Jawa Timur.
4. Bapak Juwito, S.Sos, M.Si. selaku Ketua Program Studi Ilmu Komunikasi.
5. Dosen-dosen Ilmu Komunikasi yang telah banyak memberikan ilmu dan masukan-masukan dalam menyelesaikan penulisan skripsi ini.

Serta tak lupa penulis memberikan rasa terima kasih secara khusus kepada:

1. Ayah, Ibu, Alm. Eyang Puteri tercinta, serta Bapak yang telah mendukung dan membimbing dengan penuh kasih sayang serta perhatiannya secara moril maupun materil, dan juga atas do'a yang tak henti-hentinya beliau haturkan untuk penulis. Serta kak Natasya yang selalu membuat penulis iri hati karena selalu berpergian. dan kakak ipar Jerry.
2. Satu-satunya teman, saudara, sahabat, kakak, adik, kekasih tercinta yang rela memberikan waktu dan tenaga untuk penulis, popu yanda Dedy Purnomo Hadi yang selalu membangkitkan semangat dan memberikan dukungan penulis agar menyelesaikan proposal ini, meskipun terdapat suka maupun duka dalam mengerjakan proposal ini. *He's always helped me in the good time or in the bad time. He's the best man in my life! I really the lucky girl!*
3. Tak lupa penulis ucapkan rasa terima kasih secara khusus kepada sahabat : Babi, Fina, Utiek, Memey, Tito, aswin, ling-ling dan lain-lain. Yang selalu memberi semangat pada penulis "Hesti, ayo buruan ngerjain skripsinya!" (terutama Fina). *Love you guys!!! I can't wait to see our future.*

Penulis menyadari bahwa penulisan skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, maka kritik dan saran yang bersifat membangun sangatlah dibutuhkan guna memperbaiki kekurangan yang ada.

Akhir kata semoga penelitian ini dapat bermanfaat bagi semua pembaca, khususnya teman-teman di Jurusan Ilmu Komunikasi.

Surabaya, 01 November 2012

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
ABSTRAKSI	viii

BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah	8
1.3. Tujuan Penelitian	9
1.4. Kegunaan Penelitian	9
1.4.1. Kegunaan Teoritis	9
1.4.2. Kegunaan Praktis	9
1.4.3. Manfaat Penelitian	9

BAB II KAJIAN PUSTAKA

2.1. Landasan Teori	11
2.1.1. Penelitian Terdahulu	11

2.1.2. Teori Difusi Inovasi	13
2.1.2.1 Teori Difusi Informasi	14
2.1.2.2 Esensi Teori	15
2.1.2.3 Kategori Adopter	18
2.1.2.4 Penereapan Keterkaitan Teori	19
2.1.3. Kebudayaan	21
2.1.3.1. Unsur-unsur Budaya	22
2.1.3.2. Budaya Pop	25
2.1.4. Budaya Pop Korea	25
2.1.4.1. Hakikat Budaya Pop	25
2.1.4.2. Budaya Pop Korea	27
2.1.4.3. Budaya Pop Korea di Indonesia	29
2.1.5. Kebudayaan Indonesia	31
2.1.6. Media Mengubah Budaya Negara yang Berkembang ..	33
2.1.7. Internet	37
2.1.8. YouTube	38
2.1.9. Remaja	41
2.1.9.1. Pengertian Remaja	41
2.1.9.2. Remaja dan Tokoh Idolanya	43
2.1.10. Masyarakat Surabaya	45
2.1.11. Kerangka berpikir	46

BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Metode Penelitian	49
---------------------------------	----

3.2. Definisi Operasional Konsep	50
3.3. Lokasi Penelitian	53
3.4. Informan dan Penelitian	53
3.5. Teknik Pengumpulan Data	54
3.6. Teknik Analisis Data	55
 BAB IV	 HASIL DAN PEMBAHASAN
4.1 Gambaran Umum Objek Penelitian	57
4.1.1 Gambaran Umum Kota Surabaya	57
4.1.2 Gambaran Umum Remaja	58
4.1.3 Gambaran Umum Kebudayaan Korea	59
4.1.4 Gambaran Umum <i>Gangnam Style</i>	61
4.2 Identitas Informan	62
4.3 Analisis Data	63
4.3.1 Deskripsi Difusi Inovasi dan Adopsi Kebudayaan Korea	63
 BAB V	 KESIMPULAN DAN SARAN
5.1 Kesimpulan	97
5.2 Saran	97
 DAFTAR PUSTAKA	 98
 LAMPIRAN

ABSTRAK

NESSYA PRAMESTHI ANGGUN KUSUMA, DIFUSI INOVASI DAN ADOPSI REMAJA SURABAYA TERHADAP KEBUDAYAAN KOREA (Difusi Inovasi dan Adopsi Kebudayaan Korea *Gangnam Style*)

Penelitian ini didasarkan pada remaja Surabaya yang terpengaruh oleh kebudayaan Korea *Gangnam Style*. Karena peneliti ingin mengetahui apakah remaja Surabaya telah terpengaruh oleh kebudayaan Korea sehingga remaja Surabaya menginovasi dan mengadopsi kebudayaan Korea. Karena saat ini gelombang Korea telah tersebar di setiap negara.

Pada penelitian ini peneliti menggunakan teori Rogers difusi inovasi. Teori ini menjelaskan proses bagaimana suatu inovasi disampaikan (dikomunikasikan) melalui saluran-saluran tertentu sepanjang waktu kepada sekelompok anggota dari sistem sosial.

Metode yang digunakan untuk mengetahui permasalahan yang ada dengan menggunakan penelitian deskriptif kualitatif. Disini menggunakan teori Rogers, yang membagi tahapan inovasi yaitu atribut inovasi, jenis keputusan inovasi, saluran komunikasi, kondisi sistem sosial dan peran agen perubah. Serta tahapan adopsi yaitu tahap munculnya pengetahuan, tahap persuasi, tahap keputusan, tahapan implementasi, dan tahapan konfirmasi.

Hasil dari penelitian ini, menurut peneliti adalah ketiga narasumber tersebut menerima kebudayaan Korea “Gangnam Style” dengan positif tanpa meninggalkan kebudayaan Indonesia. Dengan cara menciptakan tarian baru yang dilakukan oleh narasumber 1. Sedangkan narasumber 2 dan 3 belum mengadopsi tetapi masih menginovasi, artinya belum menciptakan gerakan tarian baru.

Kata Kunci : Kualitatif, Difusi Inovasi dan adopsi, Kebudayaan Korea, *Gangnam style*.

ABSTRACT

NESSYA PRAMESTHI ANGGUN KUSUMA, THE DIFFUSION of INNOVATION and ADOPTION of SURABAYA TEEN KOREAN CULTURE (diffusion of innovation and the adoption of a culture of Korea Gangnam Style)

This research is based on teen Surabaya which was affected by the culture of Gangnam Korea Style. Because the researchers wanted to know whether the teens had been adversely affected by the Surabaya Korea culture so youth Surabaya menginovasi and adopt the culture of Korea. Because the current wave of Korea has spread from country to country.

In this study researchers using theory of Rogers diffusion of innovations. This theory explains the process of how an innovation delivered (communicated) through certain channels over time to a group of members of the social system.

The methods used to find out the existing problems with the use of a descriptive qualitative research. Here using the theory of Rogers, which divide the stages of innovation i.e. the attribute, the type of innovation innovation decisions, communication channels, the condition of social systems and the role of agents of the actual text. As well as the stages of adoption, namely the emergence of knowledge, persuasion, decision stage stage, stages of implementation, and the confirmation stages.

The results of this study, according to researchers is the third resource person receive Gangnam Korea Style culture with a positive culture without leaving Indonesia. By means of creating new dances performed by the speaker 1. While the speaker 2 and 3 have not been adopted but still menginovasi, meaning that it has not created a new dance moves.

Keywords: qualitative adoption, and diffusion of innovation korean culture, *Gangnam Style*.

BAB I

Pendahuluan

1.1 Latar Belakang Masalah

Kebudayaan adalah hasil karya pemikiran manusia yang dilakukan dengan sadar dalam kehidupan kelompok. Unsur-unsur potensi budaya yang ada pada manusia antara lain pikiran (cipta), rasa, dan kehendak (karsa). Untuk menjadi manusia sempurna, ketiga unsur kebudayaan tersebut tidak dapat dipisahkan. Dalam hubungan ini Ki Hajar Dewantara menyatakan bahwa “Kebudayaan adalah buah budi manusia dalam hidup bermasyarakat”.

(<http://sosbud.kompasiana.com/2012/03/27/pendidikan-dan-atau-kebudayaan/>)

Kebudayaan bersifat dinamis. Kebudayaan selalu berubah seiring perkembangan zaman. Perubahan kebudayaan ini telah terjadi sejak zaman pra-sejarah yaitu berubahnya pola hidup berburu dan meramu menjadi pola hidup bercocok tanam tingkat lanjut dan perundagian (tempat di mana orang – orang yang ahli dalam membuat barang–barang atau alat–alat dari logam).

(<https://kpopgalaxies.wordpress.com/2012/07/25/pengaruh-korean-wave-di-indonesia/>)

Perubahan kebudayaan disebabkan oleh banyak faktor, salah satu faktor pendukungnya adalah adanya kontak dengan kebudayaan lain.

Seperti masuknya kebudayaan India ke Nusantara (Indonesia) pada awal zaman sejarah. Kebudayaan India tersebut mempengaruhi kepercayaan dan ritual masyarakat, seni dan teknologi, serta tata cara administrasi pemerintahan yang cukup tinggi.

Perubahan kebudayaan seperti di atas tidak dapat kita hindari. Pada era modernisasi, perubahan kebudayaan berlangsung sangat cepat karena pengaruh kemajuan teknologi. Budaya asing dapat masuk ke Indonesia sewaktu-waktu dan membuat perubahan yang signifikan mulai dari pola pikir, perilaku, sampai pola hidup masyarakat.

Budaya asing yang sangat besar pengaruhnya terhadap kebudayaan di Indonesia adalah budaya barat. Budaya barat masuk ke berbagai sektor termasuk cara berpakaian. Budaya pakaian orang Indonesia yang tertutup sebagai simbol kepribadian orang timur mulai bergeser. Terutama di kalangan para remaja. Gaya berpakaian remaja menjadi lebih terbuka dan tidak sesuai dengan adat ketimuran. Bahkan, di kota-kota besar seperti Jakarta, gaya hidup bebas yang merupakan gaya pop barat sudah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari.

Seiring berubahnya waktu masuknya budaya pop sekarang ini tidak hanya di dominasi oleh budaya barat. Asia pun sudah mulai menjadi pengeksport budaya pop. Selain Jepang, Korea mulai bertindak sebagai pengeksport budaya pop melalui tayangan hiburan dan menjadi saingan berat bagi Amerika dan negara-negara Eropa.

(<http://library.binus.ac.id/eColls/eThesis/Bab1/2012-1-00379-MC%20Bab%201.pdf>)

Selama sepuluh tahun terakhir, demam budaya pop Korea melanda Indonesia. Fenomena ini dilatarbelakangi Piala Dunia Korea-Jepang 2002 yang berakhir dengan masuknya Korea sebagai kekuatan empat besar dunia. Kesuksesan Korea di Piala Dunia 2002 semakin menaikkan prestise Korea di mata dunia.

(http://id.wikipedia.org/wiki/Tim_nasional_sepak_bola_Korea_Selatan)

Berbeda dengan budaya pop Jepang yang hanya menjangkau anak-anak dan remaja, budaya pop Korea mampu menjangkau segala usia, mulai dari anak-anak sampai orang dewasa. Menurut Kim Song Hwan, seorang pengelola sindikat siaran televisi Korea Selatan, produk budaya Korea berhasil menjangkau penggemar di semua kalangan terutama di Asia disebabkan teknik pemasaran *Asian Values-Hollywood Style*. Artinya, mereka mengemas nilai-nilai Asia yang dipasarkan dengan gaya modern. Istilah ini mengacu pada cerita-cerita yang dikemas dengan nuansa kehidupan Asia, namun pemasarannya memakai cara internasional dengan mengedepankan penjualan nama seorang bintang atau menjual *style*.

(<http://eka-karatika.blogspot.com/2011/11/karya-ilmiah-pengaruh-budaya-pop-korea.html>)

Globalisasi budaya pop Korea atau yang lebih dikenal dengan *Korean Wave (Hallyu)* ini berhasil mempengaruhi kehidupan masyarakat dunia. Hasil diskusi dalam rangka memperingati hari jadi Jurusan Korea di Universitas Gadjah Mada menyatakan bahwa Korea pada abad 21 berhasil bersaing dengan *Hollywood* dan *Bollywood* dalam memasarkan budaya ke dunia luar. Berbagai produk budaya Korea mulai dari drama, film, lagu,

fashion, hingga produk-produk industri tidak hanya mewabah di kawasan Asia tetapi sudah merambah ke Amerika dan Eropa.

(<http://eka-karatika.blogspot.com/2011/11/karya-ilmiah-pengaruh-budaya-pop-korea.html>)

Di kota Surabaya, banyak dijumpai remaja yang melakukan imitasi terhadap budaya pop Korea tersebut, mulai dari gaya rambut, model pakaian, aksesoris, sampai pola hidup dan cara berinteraksi dengan teman sebaya. Hal ini ditegaskan oleh pernyataan teman-teman remaja kepada peneliti bahwa mereka sangat menyukai budaya pop Korea seperti film Korea, *Boy Band* Korea, sampai bintang top Korea. Salah satu alasannya adalah keindahan gaya atau *style* para pemain film dan *boy band*, keindahan penampilan dan fisik bintangnya, serta alur cerita film Korea yang dramatis dan unik.

Dewasa ini, Korea sebuah Negara yang berada di Asia Timur berdekatan langsung dengan Negara Jepang. Terkenal dengan boyband dan girlband, banyak artis-artis boyband atau yang biasa disebut BB dan artis Girl Band yang biasa disebut GB, dari berbagai macam entertainment yang sudah terkenal luas di berbagai Negara termasuk Indonesia. Perkembangan musik korea di Indonesia melesat tajam hampir setiap majalahpun selalu ada berita mengenai korea, bahkan di Indonesia pun kini memiliki boyband dan girlband, sampai-sampai sebuah perusahaan terkenal di Indonesia membuat audisi untuk boyband dan girlband dimaksudkan agar mereka yang berbakat dan berpotensi bisa mengikuti jejak para Boyband dan Girlband dikorea yang sudah terkenal. Sebut saja

smash, Boyband yang sudah terkenal duluan ini memiliki fans yang cukup dibilang banyak. Boyband di Indonesia yang satu inipun mulai terjun ke dunia akting. Seperti halnya dengan smash, sekarang ini banyak sekali Boyband serta Girlband di Indonesia yang mulai terjun ke dunia Entertainment yang terdiri dari vokalis, Dancer, dan Rapper. (<http://pezat51newscommunity.blogspot.com/2011/04/maraknya-perkembangan-korea-di.html>)

Hampir setiap lagu mereka selalu dihiasi dengan dance-dance. Kecintanya pada Boyband tersebut membuat mereka ingin mengikuti jejak seniornya, bahkan mereka bercita-cita ingin ke Korea Selatan atau bertemu langsung dengan Boyband pujaannya tersebut. Beberapa fans menyebutkan bahwa sekarang-sekarang ini di Indonesia menyebar virus korea, tidak hanya dari musik, tetapi dari style pun atau gaya berpakaian menjadi marak, setiap para fans boyband dan girlband ingin berpakaian dengan style yang sama dengan idola mereka, bahkan mereka sampai-sampai harus pergi ke luar negeri untuk memenuhi keinginannya. Dan banyak juga yang ingin mahir berbicara atau menulis bahasa korea, bahkan korea selatan dan Indonesia sudah mengadakan pertukaran budaya dengan mengirimkan Shinee dan beberapa artis Korea ke Indonesia pada tahun 2010 silam, semenjak inilah para Boyband pun berbondong-bondong untuk konser ke Indonesia, seperti 2pm yang sukses di Jakarta dan U kiss yang sukses di Medan.

(<http://pezat51newscommunity.blogspot.com/2011/04/maraknya-perkembangan-korea-di.html>)

Selain dihebohkannya Boyband dan Girlband Korea, terdapat fenomena yang menarik yang dilakukan oleh artis Korea yang menggemparkan dunia, karena video klip PSY “Gangnam Style” di Youtube telah disaksikan lebih dari 350 juta penonton. (http://www.bbc.co.uk/indonesia/majalah/2012/10/121005_gangnamenglishstyle.shtml).

Karena keunikan video tersebut, sampai-sampai para artis Hollywood ikut membicarakannya. "Gangnam Style" adalah video musik buatan artis rap asal Korea Selatan, Jae-Sang Park alias PSY, yang pertama kali diunggah ke situs YouTube pada 15 Juli 2012. Gaya segar dan goyangan dansa unik mirip kuda berjingkrak yang diperlihatkan PSY dalam video jenaka berhasil memikat hati jutaan orang. Satu setengah bulan setelah diunggah, pada 29 Agustus, "Gangnam Style" berhasil mengoleksi 60 juta penonton. Tak sampai dua minggu seminggu setelahnya, pada saat artikel ini ditulis, video musik itu sudah dilihat sebanyak lebih dari 130 juta penonton. "Gangnam Style" telah bertengger di urutan pertama video musik terpopuler YouTube. Sejumlah video dari orang-orang yang meniru gaya joget PSY pun mulai bermunculan di YouTube.

(<http://tekno.kompas.com/read/2012/09/10/12261885/Video.Gangnam.Style.Ditonton.130.Juta.Kali.di.YouTube>)

Video ini berhasil memecahkan rekor Guinness World Records sebagai video YouTube yang mengumpulkan jumlah "like" terbanyak. Hingga Selasa (25/9/2012) pagi, jumlah "like" yang diterima Gangnam Style mencapai lebih dari 2,6 juta. Angka tersebut jauh lebih besar dibandingkan pemegang rekor sebelumnya, "Party Rock Anthem" dari LMFAO, yang berhasil mengumpulkan sekitar 1,5 juta "like". Popularitas "Gangnam Style" meroket setelah diunggah ke YouTube pada 15 Juli lalu. Sejak itu, video berdurasi 4 menit 13 detik tersebut telah ditonton lebih dari 260 juta kali. (<http://tekno.kompas.com/read/2012/09/25/11341036/Gangnam.Style.Jadi.Video.Paling.Disukai.di.YouTube>)

Memperingati hari Batik Nasional, dengan menggunakan pakaian batik di hari tersebut mungkin sudah menjadi hal biasa yang dilakukan oleh warga Indonesia. Namun tidak demikian dengan mahasiswa Universitas Nasional, tahun ini peringatan hari Batik Nasional diwarnai dengan kolaborasi dua budaya yaitu Indonesia yang diwakili dengan pemakaian batik dan budaya Korea Selatan, yaitu Gangnam style. Kegiatan ini diliput oleh televisi nasional Korea. Tarian yang dipopulerkan oleh salah satu artis senior Korea Selatan, Psy tersebut ditampilkan oleh gabungan mahasiswa yang terdiri dari mahasiswa Akademi Bahasa Asing Nasional (ABANAS) Program Studi Bahasa Korea, dan mahasiswa Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik (FISIP) Universitas Nasional. bersamaan dengan hari batik Nasional, hampir seluruh mahasiswa tersebut menggunakan pakaian batik saat melakukan tarian tersebut. Tidak

tanggung - tanggung, pertunjukan tarian ini diliput secara langsung oleh program televisi Nasional Korea Selatan, YTN TV dan akan ditayangkan serentak di seluruh dunia pada Kamis, 4 Oktober 2012. "Sebelumnya kami lakukan peliputan yang sama tentang tarian Gangnam style ini di beberapa negara, seperti Inggris dan Amerika Serikat. Sekarang kami di Indonesia dan khusus kita ambil dua universitas, yaitu Universitas Indonesia dan Akademi Bahasa Asing Nasional yang sekarang ini," papar tim peliput YTN TV, Chongsun saat ditemui disela peliputannya di Lapangan Utama Unas. (http://www.unas.ac.id/detail_berita/700_tv_korea_liput_gangnam_style_di_unas)

Hal tersebut menjadikan peneliti tertarik untuk meneliti tentang difusi inovasi dan adopsi kebudayaan. Penelitian ini dengan judul **“Difusi Inovasi dan Adopsi Kebudayaan Korea** (Difusi Inovasi dan Adopsi remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea “Gangnam Style”).

1.2 Perumusan masalah

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, maka perumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

“Bagaimana Difusi Inovasi dan Adopsi remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea”.

1.3 Tujuan Penelitian

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk mengetahui Bagaimana Difusi Inovasi dan Adopsi remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Teoritis

Memberikan referensi bagi mahasiswa Universitas Pembangunan Nasional Veteran Jawa Timur khususnya Fisip, program studi ilmu komunikasi.

1.4.2 Kegunaan Praktis

Secara praktis penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan khalayak media massa dalam melihat kecenderungan Difusi Inovasi dan Adopsi remaja Surabaya terhadap Kebudayaan Korea.

1.4.3 Manfaat Penelitian

1. Secara Akademis hasil penelitian ini dapat memperkaya kajian ilmu komunikasi yang menjelaskan keberlakuan teori-teori komunikasi mengenai difusi inovasi dan adopsi. Selain itu, penelitian dapat dijadikan bahan bagi peneliti-peneliti selanjutnya

2. Dengan adanya penelitian ini, diharapkan dapat memberikan informasi yang berguna bagi Universitas Pembangunan Nasional “ Veteran “ Jawa Timur, para dosen pengampu, karyawan, mahasiswa, serta penulis karena mendapatkan kesempatan untuk mengaplikasikan teori-teori yang diperoleh selama dibangku kuliah.